

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI
DI PASAR MODAL SYARIAH**



SKRIPSI

*Diwajibkan sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)
dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

**RIZKY KHASANAH
NIM.22 405 00016**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI
DI PASAR MODAL SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajakukan sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)
dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

RIZKY KHASANAH
NIM.22 405 00016

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI
RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI
DI PASAR MODAL SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh

RIZKY KHASANAH

NIM. 22 405 00016

Pembimbing I

Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIP. 198111062015031001

Pembimbing II

Nur Mutiah, M. Si
NIP.199206232025052001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

Hal: Skripsi
An. Rizky Khasanah

Padangsidempuan, 15 Juni 2026

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Ne Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Rizky Khasanah yang berjudul "***Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestas di Pasar Modal Syariah***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIP.198111062015031001

Pembimbing II



Nur Mutiah, M. Si
NIP.199206232025052001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Khasanah
NIM : 2240500016
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestas di Pasar Modal Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Rizky Khasanah

NIM. 22 405 00016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Khasanah
NIM : 2240500016
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ***“Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”***

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 15 Juni 2026


RIZKY KHASANAH

NIM. 22 405 00016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rizky Khasanah
NIM : 22 405 00016
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestas di Pasar Modal Syariah

Ketua

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Sekretaris

Nur Mutiah, M. Si
NIDN. 2023069204

Anggota

Annida Karima Sovia, M.M
NIDN. 2019129401

Dr. Utari Evy Cahyani, M.M
NIDN. 0621058703

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 15 Juni 2026
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 84, 25 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,61
Predikat : Dengan Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 2330 /Un.28/G/G.4a/PP.00.9/06/2026

Judul Skripsi

: Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Nama

: Rizky Khasanah

NIM

: 22 405 00016

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Rizky Khasanah

NIM 2240500016

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Judul : Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, meskipun mereka telah memperoleh pengetahuan dasar melalui pembelajaran akademik. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi minat tersebut adalah motivasi dan persepsi risiko. Persepsi risiko yang tinggi seringkali membuat mahasiswa merasa ragu dan takut mengalami kerugian, sehingga menghambat keputusan untuk berinvestasi. Kurangnya pengalaman serta pemahaman dalam mengelola risiko juga menjadi penyebab utama munculnya persepsi negatif terhadap investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah mempelajari mata kuliah praktik pasar modal syariah sebanyak 338 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 68 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sementara itu, persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan mahasiswa, maka semakin rendah minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini disebabkan oleh adanya kekhawatiran terhadap potensi kerugian serta ketidakpastian hasil investasi. Dengan demikian, persepsi risiko menjadi faktor penghambat utama dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Kesimpulannya, peningkatan minat berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi, tetapi juga sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa memahami dan mengelola risiko. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang lebih intensif mengenai manajemen risiko agar persepsi negatif dapat diminimalisir dan minat berinvestasi mahasiswa dapat meningkat.

Kata Kunci: Motivasi, Persepsi Risiko, Minat Berinvestasi, Pasar Modal Syariah.

ABSTRACT

Name : Rizky Khasanah

Reg. Number : 2240500016

Study Program : Islamic Financial Management

Title : *The Influence of Motivation and Risk Perception on Investment Interest in the Islamic Capital Market*

This research was motivated by the still low interest of students in investing in the Islamic capital market, even though they have obtained basic knowledge through academic learning. One of the factors suspected of influencing this interest is motivation and risk perception. High risk perception often makes students feel doubtful and afraid of experiencing losses, thereby hindering their decision to invest. Lack of experience and understanding in managing risk is also one of the main causes of negative perceptions toward investment. This study aims to determine the effect of motivation and risk perception on investment interest in the Islamic capital market among students of the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN SYAHADA Padangsidempuan, Class of 2023. The type of research used is associative research with a quantitative approach. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation. The population in this study consisted of all students of the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN SYAHADA Padangsidempuan, who had taken the Islamic Capital Market Practice course, totaling 338 students. The sample was determined using a probability sampling technique with the simple random sampling method, with a total sample of 68 respondents. The results of the study show that motivation has a positive effect on investment interest. Meanwhile, risk perception has a negative effect on students' investment interest. This means that the higher the risk perception felt by students, the lower their interest in investing in the Islamic capital market. This is caused by concerns about potential losses and uncertainty in investment outcomes. Thus, risk perception becomes the main inhibiting factor in increasing students' investment interest. In conclusion, increasing investment interest is not only influenced by motivation but also highly dependent on how students understand and manage risk. Therefore, more intensive education regarding risk management is needed so that negative perceptions can be minimized and students' investment interest can increase.

Keywords: Motivation, Risk Perception, Investment Interest, Islamic Capital Market.

ملخص

الاسم : رزقي خاسانة
الرقم الجامعي : ١١٠٤٠٤٤٤٢٢
القسم : إدارة التمويل الإسلامي
العنوان : تأثير الدافع وإدراك المخاطر على الرغبة في الاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي

يستند هذا البحث إلى انخفاض مستوى اهتمام الطلاب بالاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي، على الرغم من اكتسابهم المعرفة الأساسية من خلال دراساتهم الأكاديمية. ويُعتقد أن الدافع وإدراك المخاطر من العوامل المؤثرة في هذا الاهتمام. فغالباً ما يؤدي ارتفاع مستوى إدراك المخاطر إلى شعور الطلاب بالتردد والخوف من الخسائر، مما يعيق قراراتهم الاستثمارية. كما يُعدّ نقص الخبرة والفهم في إدارة المخاطر من العوامل الرئيسية التي تُسهم في تكوين تصورات سلبية عن الاستثمار. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الدافع وإدراك المخاطر على اهتمام طلاب كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية بجامعة الههاده الإسلامية الحكومية في بادانجسيديمبون، دفعة ٢٠٢٠، بالاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي. وقد اعتمدت الدراسة على المنهج الترابطي الكمي، حيث جُمعت البيانات من خلال الاستبيانات والمقابلات والوثائق. وشملت عينة الدراسة جميع طلاب كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية بجامعة الههاده الإسلامية الحكومية في بادانجسيديمبون، والبالغ عددهم ٢٢٣. طالباً، والذين درسوا مقرر التدريب العملي في سوق رأس المال الإسلامي. تم تحديد العينة باستخدام أسلوب أخذ العينات الاحتمالية مع طريقة أخذ العينات العشوائية البسيطة، بحجم عينة يبلغ ٨٦. أظهرت نتائج الدراسة أن الدافعية تؤثر إيجاباً على اهتمام الطلاب بالاستثمار، بينما يؤثر إدراك المخاطر سلباً على هذا الاهتمام. فكلما زاد إدراك الطلاب للمخاطر، قلّ اهتمامهم بالاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي، وذلك بسبب مخاوفهم من الخسائر المحتملة وعدم اليقين بشأن عوائد الاستثمار. لذا، يُعدّ إدراك المخاطر عاملاً رئيسياً يُعيق زيادة اهتمام الطلاب بالاستثمار. وختاماً، لا يتأثر اهتمام الطلاب بالاستثمار بالدافعية فحسب، بل يعتمد أيضاً بشكل كبير على فهمهم للمخاطر وكيفية إدارتهم لها. لذلك، ثمة حاجة إلى تكثيف التوعية بإدارة المخاطر للحدّ من التصورات السلبية وزيادة اهتمام الطلاب بالاستثمار.

الكلمات المفتاحية : الدافع، إدراك المخاطر، الاهتمام بالاستثمار، سوق رأس المال المتوافق مع الهريعة الإسلامية.

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil

Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan, Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Bapak Azwar Hamid, M.A., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Bapak/Ibu dosen juga staf dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M Selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Mutiah, M. Si Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padanagsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Kepada cinta pertama dan pahlawanku, Ayahanda Alm. Ali Basyir Tanjung

yang sekarang tangannya tidak bisa lagi peneliti genggam, walaupun beliau telah lama berpulang tetapi semangat dan dukungannya tidak pernah putus untuk mendukung peneliti. Semangat dan pengorbanan ayah yang menjadikan dorongan kuat bagi peneliti untuk selalu kuat dalam menghadapi semua cobaan yang silih berganti selalu datang terhadap peneliti dan pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan studi sampe akhir, walaupun nantinya ayah tidak ikut merasakan pencapaian peneliti, peneliti harap ayah selalu bahagia di surga-Nya.

7. Pintu syurgaku, Ibunda tercinta Masjuita Ritonga yang selalu menjadi penyemangat, dan garda terdepan bagi peneliti untuk menghadapi kerasnya dunia, beliau memang tidak merasakan bangku perkuliahan, tetapi semangatnya untuk mewisudakan anak-anaknya sangat besar, beliau rela mengorbankan hidupnya untuk membayar semua kebahagiaan yang ada di dunia ini untuk anak-anaknya. Beliau selalu memberikan semangat dan motivasi, menjadi sahabat dan pendengar yang baik untuk peneliti, berkat doa serta dukungannya sehingga peneliti bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan panjang umur mamah agar bisa selalu menemani pencapaian peneliti nantinya.

8. Untuk Papaku, Syamsul Bahri Siregar, Terimakasih peneliti ucapkan, darah papa memang tidak mengalir ditubuh ini tetapi papa tidak pernah membedakan penulis dengan saudara-saudara yang lain, papa dengan tangan yang lebar dan hati yang lapang menerima peneliti sebagai putri papa, mendukung setiap proses peneliti dan menjadi pengganti sosok yang telah

lama pergi. Sehat selalu dan bahagia selalu pa.

9. Teruntuk adik-adikku, Muhammad Risky, dan Ali Akbar Tanjung, Terimakasih untuk dukungan dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti, selalu sabar di nomor duakan dan selalu mengalah untuk membantu proses perkuliahan peneliti, kalian salah satu alasan peneliti untuk selalu semangat menjalani ini semua. Walaupun kita sama-sama telah ditinggalkan tapi kalian tidak pernah menunjukkan kesedihan kalian, itu yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk selalu semangat seperti kalian, sehat selalu cintaku kalian harus selalu menemani dan merasakan setiap pencapaian peneliti.
10. Untuk Abang dan Kakak-kakaku, Terimakasih peneliti ucapkan untuk semua bantuan yang kalian beri selama peneliti menduduki bangku sekolah, kalian memberikan yang terbaik untuk peneliti agar peneliti merasa nyaman dalam mengikuti pelajaran, tanpa kekurangan apapun.
11. Kepada Sahabatku, Clara Amalia Rosa terimakasih peneliti ucapkan untuk segala dukungan, terimakasih telah menjadi teman dan pendengar yang baik, yang tidak pernah meninggalkan peneliti disaat peneliti berada di titik terendah sekalipun. Terimakasih telah membuktikan ternyata keluarga tidak harus sedarah, semangat dan terimakasih banyak.
12. Teruntuk Sahabat seperjuanganku, Lesmi Paramida Harahap, Jerni Aprida Yanti Siregar, Ayu Wulandari, dan Rena Septiana Sarah, Terimakasih untuk waktu dan kebersamaan yang telah kalian berikan kepada peneliti, kalian yang dengan tulus menemani setiap proses peneliti, kalian selalu mendukung

dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini tanpa mencemooh atau meninggalkan peneliti sendirian, walau terkadang perselisihan terjadi diantara kita, tetapi itu bukan menjadi alasan untuk pertemanan kita bubar, sehat selalu kalian, semoga apa yang kita harapkan akan kita capai sesegera mungkin.

13. Teruntuk teman seperjuangan MKS 1, Terimakasih untuk selalu menemani peneliti selama 8 semester ini, kalian bukan hanya teman tetapi sudah menjadi bagian terpenting didalam perjalanan peneliti.
14. Terakhir, peneliti ucapkan terimakasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, gadis yang dengan kuatnya berjuang sendirian diperantauan ini, yaitu saya sendiri Rizky Khasanah yang kerap dipanggil ika, terimakasih untuk selalu sabar melewati setiap ujian yang selalu datang silih berganti, walaupun terkadang mearasa sendiri tidak menyurutkan semangat peneliti untuk melewati ini semua, walau dengan merantau ini jauh dari orang tua, bahkan untuk merasakan hari besar bersama keluarga saja peneliti tidak pernah, yang terkadang membuat hati kecil peneliti merasa iri, tetapi itu menjadi salah satu dorongan untuk peneliti cepat menyelesaikan studi ini. Terimakasih sekali lagi yang sebesar-besarnya untuk diriku semoga tetap menjadi ika, kakak, dan teman yang bermanfaat untuk orang-orang disekitar dan selalu rendah hati.

Disini akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan

pengalaman yang ada pada diri peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan penelitian semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2026

Peneliti

Rizky Khasanah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

...	dommah dan wau	U	u dan garis di atas
-----	----------------	---	---------------------

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. Ta Marbutah hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
A. Konsonan	x
B. Vokal	vi
E. Kata Sandang	xii
F. Hamzah.....	xii
G. Penulisan Kata	xii
H. Huruf Kapital	xiv
I. Tajwid.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11

BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Grand Theory (Theory of Planned Behavior)	13
2. Kerangka Teori	14
a. Minat Berinvestasi	14
b. Motivasi	22
c. Persepsi Risiko	26
d. Pasar Modal Syariah	29
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
a. Angket (Kuisisioner)	42
b. Dokumentasi	43
c. <i>Interview</i> (Wawancara).....	43
E. Teknik Analisis Data	43
1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	44
2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	46
3. Uji Hipotesis	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Data Penelitian.....	51
C. Analisis Data	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58

E. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V.....	64
PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasil Penelitian.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel I. 2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel I. 3 Data Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan	36
Tabel II. 1 Nilai AVE (<i>Average Variant Extracted</i>)	53
Tabel II. 2 Nilai <i>Cross Loading</i>	53
Tabel II. 3 Composite <i>Realibity</i> dan <i>Croncbach's Alpha</i>	54
Tabel II. 4 <i>R-Square</i>	55
Tabel II. 5 <i>F-Square</i>	55
Tabel II. 6 Nilai <i>Path Coeffisien</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Data Mahasiswa	4
Gambar II. 2 Kerangka Pikir	38
Gambar IV. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi	51
Gambar IV. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Gambar IV. 3 Nilai <i>Factor Loading</i>	52
Gambar IV. 4 Uji Hipotesis <i>Bootstrapping</i>	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga banyak kemudahan dalam berbisnis, salah satunya berinvestasi di pasar modal. Dimasa ini perekonomian dunia berkembang dengan pesat serta arus perekonomian antar negara dapat di akses dengan mudah. Pertumbuhan ekonomi yang masyarakat rasakan, dapat dibuktikan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat atas sarana dan waktu produktif yang terbatas serta keinginan masyarakat yang tidak ada batasan. Meningkatnya kegiatan perekonomian dipengaruhi oleh banyaknya jumlah investasi.

Eduardus Tandelilin mengartikan investasi sebagai “menempatkan modal saat ini dengan harapan akan manfaat di masa depan”. Aset, uang, dan sumber daya lainnya juga dapat digunakan untuk melakukan investasi dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Investor akan membagi keuntungannya yang diperoleh sebagai hasil dari investasi. Pada dasarnya, investasi terbagi menjadi dua yaitu investasi dengan aset riil dan investasi dalam aset keuangan. Ada dua jenis investasi dalam aset keuangan, investasi langsung dimana properti dan emas adalah dua contoh aset keuangan yang dapat diperdagangkan di pasar uang, dan investasi tidak langsung yaitu sertifikat deposito dan tabungan adalah dua contoh aset investasi tidak langsung, yang dapat dilakukan dengan membeli saham dan reksadana dari perusahaan investasi.

Investasi bertujuan untuk menyimpan dan memperoleh keuntungan untuk

memenuhi kebutuhan primer, sekunder, pendidikan anak dan kesehatan dimasa depan. Keuntungan dimasa yang akan datang menjadi sebuah faktor yang mempengaruhi minat para investor, namun investasi di pilih dengan mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi, walaupun tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tidak selamanya sesuai dengan harapan. Tingkat penghasilan dari investasi yang dihasilkan berbeda-beda tergantung instrument investasi tersebut, akan tetapi berinvestasi di pasar modal menawarkan keuntungan lebih besar dari pada investasi dalam bentuk deposito bank¹. Adapun pasar modal yang dimaksud peneliti adalah pasar modal syariah.

Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah².

Untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada saat sekarang bukan hanya dilakukan oleh sekelompok orang yang mempunyai ekonomi tingkat menengah ke atas saja, tetapi bagi kaum muda sekarang ini pun berkesempatan untuk memulai menjadi investor di pasar modal karena generasi muda adalah kunci dalam membentuk masa depan pasar keuangan. Kaum muda

¹ Iqra muhaldi, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Return, Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal* (Banda Aceh, 2023), hlm. 1.

² Abdullah, Abdul Rahman Abdi, dan Mashur Razak, *Pasar modal syariah di Indonesia tinjauan teori dan aspek hukum*(Makasar, 2021), hlm. 4.

pada pembahasan ini merupakan generasi Z, yaitu kelahiran pada tahun 1995 s.d 2010, namun pada penelitian ini peneliti mengambil sampel mahasiswa angkatan 2023 dikarenakan mahasiswa angkatan 2023 merupakan angkatan yang paling mudah dijangkau secara administratif dan aktif dalam kegiatan kampus, sehingga memudahkan pengumpulan data dan memastikan tingkat respons yang lebih tinggi. Dengan demikian, pemilihan angkatan 2023 memberikan data yang lebih relevan, representatif, dan sesuai dengan tujuan penelitian, dan angkatan 2023 ini sudah mempelajari tentang matakuliah yang cocok dengan penelitian ini, sedangkan angkatan dibawahnya belum terlalu mempelajarinya.

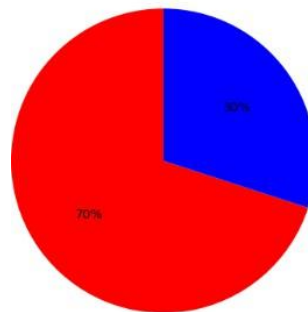
Berdasarkan penelitian diatas, terdapat beberapa fenomena yang terjadi diantaranya, yaitu investor di pasar modal syariah masih didominasi dengan institusi, sedangkan dari kalangan individu masih sedikit untuk berinvestasi, apalagi dari kalangan anak muda seperti mahasiswa FEBI. Mahasiswa FEBI pada dasarnya mempunyai modal pengetahuan tentang ekonomi, keuangan, dan syariah. Sebagai bekal ini menjadi motivasi atau dorongan kuat untuk mereka tertarik berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti mengenai minat mahasiswa FEBI untuk berinvestasi diperoleh melalui data sebagai berikut,

Gambar I. 1 Data Mahasiswa

FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan Yang Berminat Dan Tidak Berminat untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah.

Dengan pertanyaan: Saya berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Diagram Lingkaran Minat Berinvestasi



Sumber: Data diolah

Berdasarkan gambar 1. 1 di atas dapat dilihat bahwa 6 orang atau 30% dari 20 mahasiswa mengatakan berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan 14 orang lainnya atau 70% lagi mengatakan tidak berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Alasan survei awal dilakukan terhadap 20 mahasiswa yaitu karena sebagai sampel pendahuluan (*preliminary survey*) untuk memperoleh gambaran awal mengenai minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Jumlah tersebut dianggap cukup untuk mengidentifikasi fenomena penelitian sebelum dilakukan pengumpulan data utama kepada sampel penelitian, Observasi awal (*pra-survei*) yang dilakukan terhadap 20 mahasiswa yang dipilih secara sederhana untuk memperoleh gambaran awal mengenai minat berinvestasi mahasiswa FEBI

UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Hasil pra-survei ini digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi fenomena penelitian dan memperkuat penyusunan latar belakang penelitian. Maka dari hasil pra-survei dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, karena mereka masih takut akan resiko yang tinggi dan masih kurang dorongan atau motivasi dari lingkungan sekitar, terutama pengaruh pengalaman negatif dari orang lain yang menceritakan tentang kerugiannya saat melakukan investasi dimana membuat sebagian mahasiswa berfikir kembali untuk melakukan investasi dan ketidakpercayaan terhadap lembaga pengelolaan, sebagian mahasiswa masih khawatir apakah lembaga investasi tersebut benar-benar aman dan sesuai syariah.³

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan investasi, motivasi menjadi faktor penting yang dapat mendorong individu untuk melakukan investasi demi memperoleh keuntungan dan mencapai tujuan keuangan di masa depan. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului oleh adanya tujuan. Dengan adanya motivasi yang kuat, mahasiswa akan lebih terdorong untuk mencari informasi, memahami manfaat investasi, dan memiliki keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka

³ Rani, Lia, DKK, Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Wawancara (Padangsidimpuan, 19 Oktober 2025 pukul 11.00)

untuk berinvestasi di pasar modal syariah.⁴

Persepsi risiko merupakan pandangan subjektif seseorang terhadap kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam suatu kegiatan investasi. Menurut Bauer, setiap keputusan konsumen mengandung risiko karena konsekuensi yang akan diterima tidak dapat dipastikan sepenuhnya. Dalam konteks investasi, mahasiswa yang memiliki persepsi risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati dan merasa khawatir terhadap kemungkinan kerugian yang akan dialami. Kondisi tersebut dapat menurunkan minat untuk berinvestasi. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko investasi dan cara mengelolanya, maka minat untuk berinvestasi akan meningkat. Dengan demikian, persepsi risiko memiliki hubungan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.⁵

Dalam penelitian ini, didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Jyanneta Priaini, Elin Erlina Sasanti, dan Robith Hidayadimana Pengetahuan motivasi dan persepsi risiko positif dan signifikan terhadap minat investasi.⁶ Namun ada beberapa peneliti yang mengatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal yaitu penelitian yang dilakukan oleh Moh Tito Ari Nugroho.⁷

⁴ Herwati, Moh. Miftahul Arifin, dkk, "Motivasi dalam Pendidikan", (Litnus: 2023)

⁵ Sari Nuzullina dan Muhammad Dharma Tuah Putra Nasution, "The Impact Of Financial Capability On Well-Being: Serial Mediation By Anxiety And Behavior Among Indonesian Retail Investors" (Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan: 2025)

⁶ Jyanneta Priaini, Elin Erlina Sasanti, dan Robith Hudaya "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unram)" (UNRAM, 2024)

⁷ Moh Tito Ari Nugroho "Pengaruh Motivasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko, Pelatihan Pasar Modal, Dan Return Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dengan

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengulas berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan memahami cara berpikir dan kebiasaan generasi muda dalam hal berinvestasi. Ini sangat penting, karena generasi muda adalah kunci dalam membentuk masa depan pasar keuangan kita.

Berdasarkan Latar belakang dan Fenomena penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan atau referensi bagi banyak pihak mulai dari kampus, pemerintah sebagai pengatur kebijakan, sampai pelaku industri keuangan syariah untuk menyusun program-program yang lebih efektif. Tujuannya tentu saja untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa soal keuangan syariah dan mengajak mereka lebih aktif terlibat dalam dunia investasi yang sesuai dengan prinsip Islam.

Adapun yang membuat penelitian ini semakin berarti adalah dampaknya yang bisa mendorong perubahan nyata. Apabila semakin banyak anak muda yang paham cara mengelola keuangan dan bisa berinvestasi dengan cara yang halal dan penuh tanggung jawab. Maka akan mencetak generasi yang cerdas finansial, dan mempunyai kesadaran moral dalam setiap keputusan investasi. Ini sejalan dengan konsep ekonomi syariah, yang tidak hanya fokus mencari

keuntung, tapi juga mengutamakan keberkahan dan manfaat bagi banyak orang

B. Identifikasi Masalah

Setiap penelitian berawal dari permasalahan yang diajukan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya,⁸ maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tingginya Minat mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan untuk berinvestasi di pasar modal syariah tetapi mereka masih belum melakukan investasi dikarenakan kurangnya motivasi.
2. Tingginya Minat mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan untuk berinvestasi di pasar modal syariah tetapi mereka masih belum melakukan investasi karena takut akan risiko yang tinggi.
3. Persepsi atau mitos negatif tentang investasi syariah yang dianggap rumit atau tidak menguntungkan.
4. Kurangnya dukungan dari pihak swasta untuk generasi muda dalam mendorong minat investasi pada mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi Untuk menjaga fokus penelitian agar pembahasannya tidak melebar dan hasil penelitian lebih terukur, maka penelitian ini dibatasi berdasarkan variabel-variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi, serta

⁸ Ahmad Risqi Syahputra Nasution “ Identifikasi Permasalahan Penelitian” (Jurnal : Journal Of Education, 2021)

dibatasi pada tiga variabel, yaitu:

1. Variabel independen (X_1) adalah motivasi berinvestasi, yang mencerminkan dorongan internal dan eksternal mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam melakukan investasi.
2. Variabel independen (X_2) adalah persepsi risiko, yaitu pandangan mahasiswa terhadap kemungkinan risiko yang dihadapi dalam kegiatan investasi.
3. Variabel dependen (Y) adalah minat berinvestasi, yaitu ketertarikan dan keinginan mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan untuk melakukan investasi.

Objek penelitian ini dibatasi pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan, dengan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh motivasi dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi, sedangkan variabel lain di luar penelitian ini tidak dibahas.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memperjelas pemahaman konsep dan ruang lingkup variabel agar peneliti memiliki acuan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian. Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel I. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)	Minat berinvestasi adalah kecenderungan atau keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi pada instrument pasar modal yang sesuai prinsip syariah. ⁹	1. Ketertarikan terhadap investasi. 2. Kesiapan alokasi dana. 3. Kemampuan evaluasi dan pengambilan keputusan. ¹⁰	Ordinal
2	Motivasi (X1)	Motivasi adalah proses menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya ¹¹ .	1. Tujuan finansial (<i>Financial Goals</i>) 2. Keinginan mendapat keuntungan. 3. Kepuasan dalam mengelola keuangan ¹²	Ordinal
3	Persepsi Risiko (X2)	Persepsi risiko merupakan persepsi atau pemikiran tentang risiko yang akan dialami atau dirasakan oleh seseorang ¹³ .	1. <i>Financial risk</i> . 2. <i>Social risk</i> . 3. <i>Performance risk</i> . 4. <i>Time and Convenience risk</i> . 5. <i>Physical risk</i> . ¹⁴	Ordinal

⁹ Dini Selasi dan Listya Niswatun Nu'umah "Pengaruh Minat Berinvestasi Pada Generasi Anak Muda di Pasar Modal Syariah", (Jurnal Manuhara : 2025)

¹⁰ Nisa Nuraini Mardiyah, Syifa Wardhani Sohandina, dan Zul Azmi, "Miant Minat Berinvestasi di Pasar Modal", (Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2024)

¹¹ Aqila Az Zahra, Dan Pusvita Yuana, *Motivasi Berinvestasi, Pengetahuan Pasar Modal Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi* (Universitas Brawijaya, 2023), hlm. 88

¹² Wahyu Dewantara, Muhammad Alfarizi, dan Ilham Hiadayat Napitupulu, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan", (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi: 2025)

¹³ Cindy Claudiaa, Efni Anitab, Nurlia Fusfitac, *Pengaruh Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah* (Jambi, 2023), hlm. 221

¹⁴ Hana Zahra Salsabila, Susanto, dan Lusua Tria Hatmanti Hutami, "Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan pembelian online pada aplikasi shopee" (Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan: 2021)

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah digunakan sebagai langkah untuk menjadikan penelitian ini lebih terarah dan fokus. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023?
2. Apakah ada pengaruh risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan motivasi, persepsi risiko dan minat berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan tema yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan yang diteliti.

b. Bagi Akademisi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Bagi para akademisi penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya serta menambah wawasan bagi pembaca.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah informasi dan pengetahuan yang luas serta sebagai penambah wawasan tentang Pengaruh motivasi dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Grand Theory (Theory of Planned Behavior)*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Menurut Ajzen, niat (*intention*) merupakan faktor utama yang menentukan apakah seseorang akan melakukan suatu tindakan atau tidak.¹⁵ Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Sikap terhadap perilaku menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki penilaian positif atau negatif terhadap suatu tindakan. Norma subjektif menggambarkan pengaruh lingkungan sosial yang mendorong atau menghambat seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Sedangkan persepsi kontrol perilaku merupakan keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan serta mengatasi hambatan yang mungkin muncul.

Dalam konteks investasi, *Theory of Planned Behavior* menjelaskan

¹⁵ Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, No. 2, 1991, hlm. 179–211

bahwa minat berinvestasi merupakan bentuk niat seseorang untuk melakukan kegiatan investasi.¹⁶ Motivasi yang dimiliki individu dapat membentuk sikap positif terhadap investasi sehingga meningkatkan minat untuk berinvestasi. Selain itu, persepsi risiko juga menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik seseorang memahami dan mengelola risiko investasi, maka semakin besar kecenderungannya untuk memiliki minat berinvestasi.

Oleh karena itu, *Theory of Planned Behavior* digunakan sebagai grand theory dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan hubungan antara motivasi dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Kerangka Teori

a. Minat Berinvestasi

1) Pengertian Minat Berinvestasi

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang berperan penting dalam menentukan perilaku individu. Menurut John Dewey, minat adalah kecenderungan individu untuk memperhatikan dan terlibat dalam suatu aktivitas yang dianggap memiliki makna bagi dirinya. Minat muncul secara alami tanpa adanya paksaan dan mendorong seseorang untuk berpartisipasi aktif.

¹⁶ Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, hlm. 181–186.

Sejalan dengan itu, Crow and Crow menyatakan bahwa minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian pada suatu objek, aktivitas, atau pengalaman tertentu. Minat ini dapat memengaruhi tindakan dan keputusan individu dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan untuk memusatkan perhatian pada objek dalam tindakan, aktivitas, atau pengalaman seseorang. Kecendrungan dalam hal ini berbeda intensifnya antara pribadi dengan pribadi yang lain. Ketika seseorang memperhatikan objek minat dalam membidik, minat dapat muncul secara tiba-tiba, wajar, selektif, dan tanpa paksaan.¹⁸

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tiba-tiba ketika seseorang telah mendapat sebuah pengetahuan tentang objek yang datang dari lingkungannya.

Sedangkan Investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *Invest*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam. Dalam *Webster's New Collegiate Dictionary*, kata *invest* didefinisikan sebagai *to make use of for*

¹⁷ Laster D. Crow dan Alice Crow, *Educational Psychology* (New York: American Book Company, 1958), hlm, 250.

¹⁸ Yusuf Satrio Ratmojo, Trisiladi Supriyanto, Dan Siwi Nugreheni, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah", (*Journal Of Islamic Banking and Finance*: 2024)

future benefits or advantages and to commit (money) in order to earn a financial return yang dimana artinya yaitu menggunakan sesuatu untuk manfaat di masa depan dan menanamkan (uang) dengan tujuan memperoleh keuntungan finansial. Selanjutnya, kata *investment* diartikan sebagai *the outlay of money use for income or profit*. Dalam kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Dan dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang tidak diharapkan ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Sedangkan pendapat lainnya investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Jadi, pada dasarnya sama yaitu penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.¹⁹ Selain itu, investasi berarti mengorbankan dollar sekarang untuk dollar pada masa depan. Ini

¹⁹ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: KencanaPernadamedia Group), Hal. 7

berarti adalah penanaman modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya di masa depan.²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan minat berinvestasi adalah keinginan, ketertarikan, dan kesiapan seseorang untuk melakukan kegiatan penanaman modal dengan tujuan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa depan. Minat ini menunjukkan sejauhmana seseorang ingin tahu dan tertarik untuk terlibat dalam aktivitas investasi, termasuk mencari informasi, mempertimbangkan peluang, dan merencanakan tindakan investasi.²¹

Minat berinvestasi tidak hanya ditunjukkan melalui niat untuk memulai investasi, tetapi juga melalui kesiapan mental, motivasi, serta keyakinan bahwa kegiatan investasi akan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan finansial.

2) Indikator Minat Berinvestasi

Adapun indikator minat berinvestasi di pasar modal syariah, adalah sebagai berikut:

a. Ketertarikan Terhadap Investasi

Ketertarikan Terhadap Investasi yaitu sejauh mana individu merasa tertarik atau berminat terhadap instrumen investasi, khususnya di pasar modal.

²⁰ Destina Paningrum, “Buku Refrensi Investasi Pasar Modal”, (Lembaga Chkra Brahmanda Lentera: 2022)

²¹ Fitra Cahya Hernanda dan Titik Mildawati “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Dalam Pasar Modal Bagi Generasi Milenial di Kabupaten Bojonegoro”, (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : 2023)

b. Kesiapan Alokasi Dana

Kesiapan alokasi dana yakni kesediaan menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan dan memiliki dana darurat terpisah agar investasi tidak mengganggu kebutuhan utama.

c. Kemampuan Evaluasi Dan Pengambilan Keputusan

Kemampuan Evaluasi Dan Pengambilan Keputusan yaitu dimana individu mampu menilai risiko dan potensi keuntungan, dan dapat membandingkan instrumen investasi sebelum memutuskan.²²

3) Macam-Macam Minat Berinvestasi

Adapun macam-macam minat berinvestasi pada mahasiswa,²³ yaitu:

1. Minat berinvestasi berdasarkan tujuan
 - a. Investasi jangka pendek
 - b. Investasi jangka menengah
 - c. Investasi jangka panjang
2. Berdasarkan tingkat risiko
 - a. Risiko rendah (seperti deposito dan pasar uang)
 - b. Risiko sedang (reksadana dan obligasi korporasi)
 - c. Risiko tinggi (saham dan derivatif)

²² Nisa Nuraini Mardiya, Syifa Wardhani Sohandina, dan Zul Azmi, “Miant Minat Berinvestasi di Pasar Modal”, (Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2024)

²³ Destina paningrum, “Buku Referensi Investasi Pasar Modal”, (Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022)

3. Berdasarkan jenis instrumen

- a. Saham, merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang.
- b. Obligasi atau sukuk, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah.
- c. Emas investasi dalam bentuk logam mulia.

4) Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi adalah sebagai berikut:²⁴

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi berkaitan dengan kondisi keuangan dan situasi ekonomi yang memengaruhi kemampuan serta keinginan seseorang untuk berinvestasi. Yang masuk kedalam faktor ekonomi, yaitu:

- 1. Pendapatan dan kekayaan, semakin tinggi pendapatan, Seseorang akan memiliki kemampuan dan minat yang lebih terhadap investasi.
- 2. Stabilitas ekonomi, kondisi ekonomi yang stabil, inflasi rendah, dan suku bunga yang wajar meningkatkan minat berinvestasi.

²⁴ Nisa Nuraini Mardiya, Syifa Wardhani Sohandina, dan Zul Azmi, "Miant Minat Berinvestasi di Pasar Modal", (Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2024)

3. Suku bunga, suku bunga tinggi bisa membuat orang memilih menabung daripada investasi tertentu, atau sebaliknya.
4. Likuiditas dan kebutuhan dana, orang dengan kebutuhan dana jangka pendek cenderung enggan berinvestasi pada instrumen jangka panjang.²⁵

b. Faktor Individu

Faktor individu berkaitan dengan karakteristik pribadi, psikologis, dan pemahaman seseorang terhadap investasi. Adapun yang termasuk kedalam faktor individu, yaitu:

1. Pengetahuan atau literasi keuangan, pengetahuan tentang investasi sangat memengaruhi minat.
2. Persepsi risiko, sikap terhadap risiko turut menentukan ketertarikan.
3. Motivasi pribadi, tujuan keuangan seperti pensiun, membeli rumah, atau mencari *passive income* (pendapatan pasif).
4. Pengalaman investasi, pengalaman positif mendorong minat, pengalaman negatif bisa mengurangi minat.²⁶

c. Faktor Dari Luar (*ekstrinsik*)

²⁵ Silfiani, Y., dan Dahlan, K. S. “Financial Factors to Investment Decisions: The Mediating Role of Financial Behavior” (Jurnal Indonesia Sosial Sains: 2023)

²⁶ Azhari, I., dan Nainggolon, E. P. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi” (Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2025)

Diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Untuk faktor ekstrinsik sendiri terdiri atas pengaruh lingkungan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga, yang berdampak pada hal-hal seperti status sosial ekonomi dan cara orang tua mendidik anaknya. Pengaruh lingkungan sekolah, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan konten. Teman sosial dan aktivitas dalam komunitas adalah contoh dari faktor komunitas²⁷.

5) Minat Berinvestasi dalam Perspektif Islam

Islam adalah agama yang pro-investasi, karena di dalam ajaran Islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan, sehingga bias memberikan manfaat kepada umat.²⁸ Hal ini berdasarkan firman Allah SWT pada surah an- nisa ayat 9.²⁹

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan

²⁷ Iqra muhaldi, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Return, Dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry Berinvestasi Di Pasar Modal* (Banda Aceh, 2023), hlm. 13-15

²⁸ Pardiansyah, E. (2017). *Investasi dalam perspektif ekonomi Islam: Pendekatan teoritis dan empiris*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373

²⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Mushaf Madinah*, (Jakarta: Jabal, 2010)

tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

Ayat ini memberi anjuran untuk memperhatikan nasib anak-anak mereka apabila menjadi yatim. Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan di kemudian hari anakanak yang lemah dalam keadaan yatim yang belum mampu mandiri di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan-nya lantaran mereka tidak terurus, lemah, dan hidup dalam kemiskinan. Oleh sebab itu, hendaklah mereka para wali bertakwa kepada Allah dengan mengindahkan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar, penuh perhatian dan kasih sayang terhadap anak-anak yatim dalam asuhannya.

b. Motivasi

1) Teori Motivasi (Abraham Maslow)

Menurut Abraham Maslow, motivasi merupakan dorongan yang timbul karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh individu. Teori Hierarki Kebutuhan (Hierarchy of Needs Theory) menjelaskan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan,

kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.³⁰

Dalam konteks investasi, kebutuhan akan keamanan finansial, peningkatan kesejahteraan, serta keinginan mencapai tujuan keuangan di masa depan dapat mendorong seseorang untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi.

2) Pengertian Motivasi

Manurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan adanya tujuan.³¹ Sedangkan motivasi investasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam berinvestasi. Investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri sendiri seperti kesuksesan dan return, membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, untuk kebutuhan kekuasaan terkait dengan menjaga terpenuhinya kebutuhan diri dan keturunan, serta mengembangkan kekuasaan berinvestasi dalam rangka menjaga

³⁰ Abraham H. Maslow, *A Theory of Human Motivation*, *Psychological Review*, Vol. 50, No. 4, 1943, hlm. 370–396.

³¹ Herwati, Moh. Miftahul Arifin, dkk, “Motivasi dalam Pendidikan”, (Litnus: 2023)

kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham.³²

3) Indikator Motivasi Investasi

Adapun indikator motivasi, adalah sebagai berikut:

a. Tujuan finansial (*Financial Goals*)

Alasan ini menggambarkan alasan seseorang berinvestasi berdasarkan target atau tujuan keuangannya di masa depan, contohnya menyiapkan dana pensiun dan dana pendidikan anak.

b. Keinginan mendapatkan keuntungan (*Profit/Return Seeking*)

Seseorang berinvestasi untuk memperoleh return atau keuntungan finansial yang lebih tinggi dibanding menabung biasa. Bentuk keuntungannya bisa berupa deviden, bunga, *capital gain*, atau pendapatan pasif.

c. Pengendalian risiko (*Risk Motivation/ Risk Management*)

Mengukur kemampuan seseorang memahami, menerima, dan mengelola risiko investasi, meliputi pemilihan instrumen sesuai tingkat toleransi risiko, diversifikasi investasi, dan strategi pengamanan modal.

d. Literasi dan pengetahuan finansial (*Knowledge/Confidance*)

Indikator yang terakhir ini menilai pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dan investasi,

³² Aqila az zahra, dan pusvita yuana, “Motivasi Berinvestasi, Pengetahuan Pasar Modal Dan Prefrensi Risiko Terhadap Minat Investasi,” *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, volume 2 . Nomor 2. April 2023, hlm. 88

termasuk pemahaman tentang berbagai instrumen investasi dan karakteristiknya, atau kemampuan mengatur anggaran dan alokasi dana.

4) Faktor-Faktor Motivasi Investasi

Adapun faktor-

faktor yang mempengaruhi motivasi dalam berinvestasi adalah,³³ sebagai berikut:

a. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi berkaitan dengan kondisi finansial dan potensi keuntungan yang memengaruhi keputusan investasi.

b. Faktor individu

Faktor individu adalah karakteristik pribadi yang memengaruhi keputusan investasi. Ini mencakup kondisi ekonomi pribadi, kemampuan, pengalaman, dan tujuan hidup investor.

c. Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah dorongan yang muncul dari pikiran, emosi, dan persepsi risiko investor. Faktor ini menunjukkan bahwa investasi tidak selalu rasional sepenuhnya, tetapi dipengaruhi psikologi manusia.

d. Faktor sosial dan lingkungan

³³ Aqila az zahra, dan pusvita yuana, “Motivasi Berinvestasi, Pengetahuan Pasar Modal Dan Prefrensi Risiko Terhadap Minat Investasi,” *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, volume 2 . Nomor 2. April 2023

Faktor sosial dan lingkungan adalah pengaruh dari orang lain, budaya, dan kondisi sosial ekonomi di sekitar investor yang menekan interaksi sosial dan norma.

5) Tujuan Motivasi Investasi

Adapun tujuan motivasi investasi adalah sebagai berikut:

- a. Mencapai keamanan finansial, artinya dimana seseorang memiliki pondasi keuangan yang stabil, seperti tabungan darurat, investasi, proyeksi terhadap risiko.
- b. Meningkatkan kekayaan, melalui investasi, tabungan, dan manajemen aset, seseorang bisa menyimpan dan memperbesar kekayaan secara sistematis, proses ini penting untuk mempersiapkan tujuan jangka panjang.³⁴

c. Persepsi Risiko

1. Pengertian Persepsi Risiko

Persepsi risiko berakar pada Teori Perilaku Konsumen (Consumer Behavior Theory) yang menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan dalam kondisi ketidakpastian. Salah satu tokoh utama dalam teori ini adalah Leon Festinger melalui Teori Disonansi Kognitif, yang menyatakan bahwa individu akan berusaha mengurangi ketidaknyamanan akibat ketidakpastian atau risiko dalam pengambilan keputusan.

³⁴ Sari Nuzullina dan Muhammad Dharma Tuah Putra Nasution, “*The Impact Of Financial Capability On Well-Being: Serial Mediation By Anxiety And Behavior Among Indonesian Retail Investors*” (Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan: 2025)

Selain itu, konsep persepsi risiko juga dikembangkan oleh Bauer yang menyatakan bahwa setiap perilaku konsumen mengandung risiko karena konsekuensi dari keputusan tidak dapat dipastikan. Oleh karena itu, individu akan mempertimbangkan kemungkinan kerugian sebelum mengambil keputusan. Selanjutnya, dalam perspektif psikologi perilaku, Paul Slovic menjelaskan bahwa persepsi risiko bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengalaman, serta emosi individu. Artinya, risiko yang sama dapat dipersepsikan berbeda oleh setiap orang.

Maka dari itu dapat disimpulkan Persepsi risiko adalah pandangan subyektif dari kerentanan yang dirasakan seseorang tentang kemungkinan mengalami suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan keparahaan konsekuensi negatif dari kejadian tersebut,³⁵ atau dalam artian lain persepsi resiko merupakan persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa.³⁶ Persepsi risiko berfungsi untuk menentukan dan mengenal risiko yang akan dihadapi oleh seseorang.³⁷

³⁵ Melkianus AlbinTabun, Maria, Sushardi, dkk, "Manajemen Risiko Bisnis Era Digital", (Seval Literindo Kreasi: 2023)

³⁶ Yennida Parmariza dan Septiani Juniarti "Pengaruh Persepsi Resiko, Persepsi Kebermanfaatan Dan Gaya Hidup Yang Dianut Terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit" (Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Volume 3,No. 01, Maret 2017)

³⁷ Cita chusnul chotimah, Haryadi, dan Nendyah roestijawati, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Dasar Yang Di Moderasi Faktor Pengawasan PADA CIVITAS HOSPITALIA RSGM UNSOED," *Jurnal*

2. Indikator Persepsi Risiko

Adapun indikator persepsi risiko yaitu:³⁸

a) *Financial risk.*

Kerugian secara finansial akibat pembelian suatu produk.

Misalnya mengalami penipuan.

b) *Social risk.*

Kekhawatiran konsumen terhadap pendapat orang lain mengenai produk yang telah dibeli.

c) *Performance risk.*

Kekhawatiran mengenai produk apakah akan berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

d) *Time and Convenience risk.*

Kekawatiraan atas kerugian kehilangan atau waktu terbuang sia-sia akibat membeli suatu produk.

e) *Physical risk.*

Kekhawatiran mengenai keamanan produk.

3. Tujuan Persepsi Risiko

Adapun tujuan persepsi risiko, yaitu:³⁹

a. Menilai tingkat kekhawatiran investor terhadap kerugian.

Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi, Volume 21. Nomor 03. 2019, hlm. 3

³⁸ Hana Zahra Salsabila, Susanto, dan Lusya Tria Hatmanti Hutami, “Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan pembelian online pada aplikasi shopee” (*Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*: 2021)

³⁹ Cita chusnul chotimah, Haryadi, dan Nendyah roestijawati, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Dasar Yang Di Moderasi Faktor Pengawasan PADA CIVITAS HOSPITALIA RSGM UNSOED,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, Volume 21. Nomor 03. 2019

- b. Membantu menentukan strategi investasi yang tepat.
- c. Mengekur kesadaran terhadap risiko pasar dan likuiditas.
- d. Memprediksi minat dan keputusan investasi.

d. Pasar Modal Syariah

1) Definisi Pasar Modal Syariah

Menurut Muhammad Umer Chapra, sistem ekonomi Islam dibangun atas nilai keadilan, keseimbangan, serta larangan terhadap praktik-praktik yang merugikan, seperti riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Dengan demikian, pasar modal syariah merupakan bagian dari sistem keuangan Islam yang menyediakan mekanisme investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

Lebih lanjut, konsep pasar modal syariah juga didukung oleh prinsip Maqashid Syariah yang dikemukakan oleh Abu Ishaq Al-Shatibi, yang berorientasi pada perlindungan lima aspek utama, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam konteks ini, perlindungan terhadap harta menjadi dasar penting dalam menghindari praktik ekonomi yang merugikan.

Pasar modal syariah secara sederhana dapat disimpulkan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip prinsip syariah

dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi⁴⁰.

Di dalam undang-undang RI nomor 8 tahun 1995 pasar modal diartikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan pengawasan umum dan perdagangan efek, perusahaan yang berkaitan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal juga berdefinisi tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, di tempat ini para pelaku pasar yaitu individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan uang melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten.

Defenisi pasar modal dalam artian luas adalah pasar konkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka menengah dan panjang, yaitu jangka satu tahun keatas. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Ditempat inilah para pelaku pasar yang punya kelebihan dana meleakukan investasi dalam surat berhargayang ditawarkan oleh emiten. Pihak emiten yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal.⁴¹

⁴⁰ Abdullah, Abdul Rahman Abdi, dan Mashur Razak, *Pasar modal syariah di Indonesia tinjauan teori dan aspek hukum*(Makasar, 2021), hlm. 4.

⁴¹ Dr. Andri Soemitra, M.A, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hal. 80-82

Pasar modal dikenal juga dengan nama bursa efek. Bursa efek menurut Pasal 1 ayat (4) UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara

2) Peranan Pasar Modal

Pasar modal sangat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan yang vital dalam perekonomian modern. Alasan kehadiran pasar modal dalam system keuangan yakni kemampuannya dalam memindahkan dana dari unit yang kelebihan dana kepada unit yang kekurangan dana dalam suatu perekonomian.⁴²

Peranan mendasar pasar modal secara umum bagi perekonomian adalah antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi penabung untuk berpartisipasi secara penuh dalam usaha bisnis.
2. Memungkinkan pemegang saham dan obligasi memperoleh likuiditas dengan menjual saham dan obligasi mereka di pasar sekunder.

⁴² Raymond Dantes, “Pasar Modal Syariah”, (Wade Group : 2019)

3. Memberikan kesempatan bagi pengusaha untuk menghimpun dana eksternal untuk kebutuhan ekspansi aktivitas ekonomi dan perusahaan mereka.
4. Memberikan kesempatan bagi pengusaha memisahkan operasi bisnis dan ekonomi dengan aktivitas keuangan.

3) Fungsi Pasar Modal Syariah:

Adapun fungsi pasar modal syariah adalah sebagai berikut:⁴³

1. Menyajikan mekanisme mobilisasi sumber daya yang mengarah kepada alokasi sumber daya keuangan yang efisien dalam ekonomi.
2. Menyediakan likuiditas dalam pasar dengan harga paling murah yakni berbiaya transaksi paling rendah atau penawaran rendah menyebar pada sekuritas yang diperdagangkan di pasar.
3. Untuk memastikan transparansi dalam penentuan harga sekuritas dengan menentukan harga premi resiko yang merefleksikan tingkat resiko sekuritas tersebut.
4. Menyediakan peluang menyusun portofolio yang terdiverifikasi dengan baik dan untuk mengurangi level resiko melalui diversifikasi lintas batas geografis dan waktu.

4) Pasar Modal Syariah dalam Perspektif Islam

Pasar modal merupakan kegiatan transaksi jual beli yang seharusnya mengikuti ketentuan syariah, tidak ada paksaan, tidak

⁴³ Abdullah, Abdul Rahman Abdi, dan Mashur Razak, *Pasar modal syariah di Indonesia tinjauan teori dan aspek hukum*(Makasar, 2021),

ada penipuan, ketidak pastian sesuatu yang dijual dan sebagainya. Dalam al-Qur'an Allah mengingatkan pada surah Al- Maidah ayat 1, antara lain:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ النَّعَامِ
إِلَّا مَا

يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُجْلَى الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ إِلَّالَ يَحْكُمُ مَا

يُرِيدُ ١٢

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji! Dihalalkan bagimu hewan ternak, kecuali yang akan disebutkan kepadamu (keharamannya) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.

Surah ini diawali dengan perintah kepada setiap orang yang beriman agar memenuhi janji-janji yang telah diikrarkan, baik janji kepada Allah maupun janji kepada sesama manusia. Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji, yaitu janji-janji antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan dirinya sendiri, selama janji-janji itu tidak mengharamkan yang halal dan tidak menghalalkan yang haram. Di antara janji Allah itu ialah hukum-hukum-Nya yang ditetapkan kepadamu, yaitu bahwasanya hewan ternak, yaitu unta, sapi, kambing, dihalalkan bagimu sesudah disembelih secara sah, kecuali yang akan disebutkan kepadamu haramnya, yaitu yang disebut pada ayat ketiga dari surat ini, dan juga dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram haji atau umrah. Sesungguhnya Allah

menetapkan hukum halal dan haram sesuai yang Dia kehendaki,
menurut ilmu-Nya dan hikmah-Nya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian terhadap hasil-hasil penelitian,
adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Jyanneta Priaini, Elin Erlina Sasanti, dan Robith Hudaya (Jurnal Riset mahasiswa akuntansi vol. 4 No. 1 Maret) 2024	Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unram	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEB UNRAM untuk melakukan investasi.
2	Moh Tito Ari Nugroho (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta) 2021	Pengaruh Motivasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko, Pelatihan Pasar Modal, dan Return Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Variabel Moderasi	Motivasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.
3	Anisa Dewi Arismaya (Jurnal Akuntansi Volume. 10 NO. 2 Desember) 2024	Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah	Persepsi Resiko berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Investasi.
4	Ngamaliyatul Chabai	Pengaruh Motivasi, Modal Investasi dan	Motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN

	(Skripsi IAIN Salatiga) 2024	Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi	Salatiga untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.
5	Dito Wardianda (Skripsi Universitas Bung Hatta) 2025	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Di Universitas Bung Hatta	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi
6.	Iman Andi Pranoto (Skripsi Universitas Islam Negri Walisongo Semarang) 2023	Pengaruh Motivasi internal, Persepsi Risiko, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Persepsi Risiko dan Pengetahuan Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal
7.	Nur Aini dan Muhammad Arif (Jurnal Ekonomi Syariah, 2023)	Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam	Motivasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Berdasarkan tabel II. 1 penelitian terdahulu di atas, terdapat sejumlah persamaan dan perbedaan yang relevan dengan penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”

Persamaan penelitian ini dengan Jyanneta Priaini, Elin Erlina Sasanti, dan Robith Hudaya yaitu sama-sama membahas variabel yang sama yaitu Motivasi (X1) dan Minat berinvestasi di pasar modal (Y) menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang pengetahuan investasi dan tidak membahas tempat untuk berinvestasinya sedangkan peneliti sekarang membahas tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

Persamaan penelitian ini dengan Moh Tito Ari Nugroho yaitu sama-sama membahas variabel yang sama yaitu Motivasi (X1) dan Minat berinvestasi di pasar modal (Y) menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu wawancara dan kusioner. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas pemahaman investasi sebagai variabel z, sedangkan peneliti sekarang tidak menambahkan variabel tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan Anisa Dewi Arismaya yaitu sama-sama membahas variabel yang sama yaitu Persepsi risiko (X2) dan Minat berinvestasi di pasar modal (Y) menggunakan data kuantitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu menguji hubungan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi.

Persamaan penelitian ini dengan Ngamaliyatul Chabai yaitu sama-sama membahas variabel yang sama yaitu Motivasi (X1) dan Minat berinvestasi di pasar modal (Y) menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu wawancara dan kusioner. Perbedaannya yaitu lokasi dan sampel yang digunakan pada penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan Dito Wardianda sama-sama membahas variabel yang sama yaitu Motivasi (X1) dan Minat berinvestasi di pasar modal (Y) menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu wawancara dan kusioner. Perbedaannya yaitu X2 pada penelitian terdahulu yaitu membahas tentang pengetahuan investasi sedangkan peneliti sekarang membahas persepsi risiko sebagai X2 nya.

Persamaan penelitian ini dengan Iman Andi Pranoto sama-sama membahas variabel yang sama yaitu Motivasi dan Persepsi Risiko, dan yang membedakannya yaitu dia menambahkan variabel X3, sedangkan penelitian ini hanya memiliki X1 dan X2.

Persamaan penelitian ini ada pada variabel X1 dan X2 sama-sama membahas motivasi dan persepsi risiko, dan yang membedakannya penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah pada subjeknya.

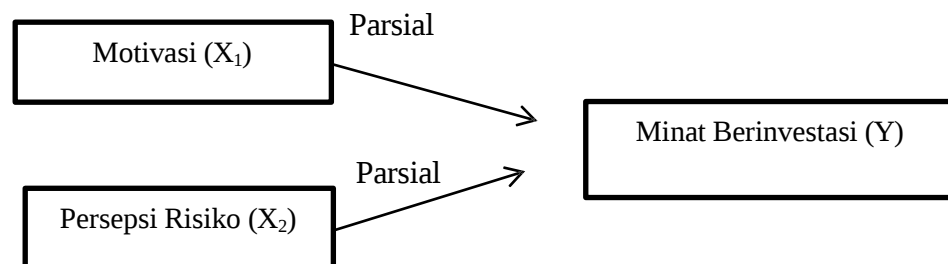
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan dasar pemikiran logis dan sistematis yang menggabungkan teori, konsep, fakta, dan observasi untuk menjadi landasan dalam penelitian atau tulisan ilmiah.⁴⁴

Variabel X (Bebas/Independen) dalam penelitian ini ada dua yaitu Motivasi dan Persepsi Risiko, sedangkan Variabel Y (terikat/dependen) dalam penelitian ini yaitu Minat berinvestasi di Pasar modal syariah.

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 95.

Gambar II. 2 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar II. 1 kerangka pikir diatas dapat diketahui bahwa secara parsial Motivasi dapat memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, kemudian secara persial Persepsi Risiko dapat memengaruhi Minat berinvestasi di pasar modal syariah. Kemudian secara simultan juga terlihat bahwa Motivasi (X₁) dan Persepsi Risiko(X₂) dapat memengaruhi Minat berinvestasi di pasar modal syariah (Variabel Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang dianggap praduga karna masih harus dibuktikan kebenarannya.⁴⁵ Pada sisi lain hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari suatu masalah yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Ada pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan

⁴⁵ Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), Hlm.90.

angkatan 2023.

H₂: Ada pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023. Adapun waktu penelitian yang dilakukan dari bulan September 2025 sampai bulan Mei 2026.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variable.⁴⁶ Variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara pada Mahasiswa Fakultas Ekononi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas yaitu, Pengaruh Motivasi (X1), Persepsi Risiko (X2), dan 1 variabel terikat yaitu Minat berinvestasi (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yangditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴⁶ Rusydi A. Siroj, Win Afgani, Fatimah, dkk, “Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data”, (Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran: 2024)

kesimpulannya.⁴⁷ Populasi juga merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian. Dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang sudah mempelajari matakuliah Praktik pasar modal syariah dengan jumlah 338 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴⁸

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel peneliti.

Penentuan sample menggunakan persentase dari jumlah populasi berdasarkan pendapat Arikunto, berikut rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sample dalam penelitian:

$$n = p \times N$$

Keterangan:

$$n = \text{Jumlah Sampel}$$

⁴⁷ Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), Hlm.97.

⁴⁸ Sulaiman saat, dan Siti mania, *Metodologi penelitian* (Sulawesi selatan: Pusaka Almaida 2019). Hlm. 66.

$p = \text{Persentase Sample (20\% = 0,20)}$

$N = \text{Jumlah Populasi (338 mahasiswa)}$

$n = 0,20 \times 338$

$n = 67,6$

$n = 68$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian adalah 68 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

1. Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang hendak diteliti dan diukur, serta tahu apa saja yang bisa diharapkan dari responden yang dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023.⁴⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal

⁴⁹ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", (Jurnal Pendidikan Islam: 2023)

atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

3. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung pada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga yang berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁰ Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk menyelesaikan suatu masalah.

Maka pada penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM (*Strutcure Equation Model*) dengan program Smart PLS. Penelitian ini menggunakan model *Structural equation modelling*(SEM) dengan metode *partial least square* (PLS). SEM mampu menguji model penelitian yang kompleks secara simultan. Kelebihan SEM dalam hal ini mampu mengestimasi model secara secara serempak (simultan) sehingga lebih tepat dalam pengujian teori.

⁵⁰ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R & D, hlm.206

SEM dapat menganalisis model secara keseluruhan sehingga membantu peneliti dalam menyimpulkan apakah model menurut teori tersebut didukung oleh data. Menurut Jagiyanto Analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen.⁵¹

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer Model adalah nilai korelasi antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Kegunaan dari *outer model* ini adalah untuk mengukur seberapa erat hubungan antara indikator dan variabel latennya. Masing-masing indikator berguna untuk mengukur seberapa baik suatu variabel laten dalam menjelaskan atau menyerap informasi dan indikatornya.⁵²

Dalam SEM, biasanya nilai *outer model* diperiksa atau dievaluasi pertama kali. Nilai *model* 0,7 dapat diterima karena paling sedikit 0,7 = 50% variabilitas dari suatu indikator telah diserap oleh variabel laten yang telah terbentuk.

1) Validitas Konvergen

Ukuran untuk indikator reflektif individual dapat dikatakan tinggi

⁵¹ Arkas Viddy, *SmartPLS Untuk Vokasi* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), hlm.16

⁵² Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa dan Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-PLS) Menggunakan Smartpls*, (Banten: Penerbit Pascal Books, 2022), hlm.10

apabila nilai faktor loading lebih dari 0,7 dengan konstruk yang diukur. Tidak hanya nilai *cross loading*, model pengukuran uji validitas konvergen juga dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE bisa diterima Ketika nilai lebih besar dari 0,50. Nilai AVE 0,50 serta lebih tinggi, menunjukkan tingkatan yang layak untuk validitas konvergen, yang berarti bahwa variabel laten menjelaskan lebih dari separuh dari keragaman indikator.

2) Validasi Diskriminasi

Nilai validasi diskriminan merupakan nilai *cross loading* faktor yang bertujuan untuk mengetahui terkait diskriminan yang ada dalam suatu konstruk penelitian. Cara mengetahui memadainya suatu diskriminan dalam suatu konstruk dengan perbandingan yang menghasilkan angka lebih besar antara nilai loading konstruk yang dituju dengan nilai loading konstruk lain.⁵³

3) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Ada suatu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (α)*. Suatu instrument bisa dikatakan reliabel jika memiliki nilai

⁵³ Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa dan Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-PLS) Menggunakan Smartpls*, (Banten: Penerbit Pascal Books, 2022), hlm.10

Cronbach alpha berada di atas atau $>$ dari 0,60.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

1) *R-Square*

Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-Square* berkisar dari 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan akurasi prediksi yang lebih tinggi juga. Demikian sebagai aturan nilai *R-square* sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat dianggap kuat, moderat (sedang), dan lemah.

2) *F-Square*

Uji *F-Square* merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan *R-square* pada konstruk endogen perubahan nilai *R-square* tersebut memperlihatkan pengaruh konstruk endogen terhadap konstruk endogen terkait dengan keberadaan substantif pengaruhnya. Nilai *F-square* kategori kecil 0,02, kategori menengah 0,15, dan kategori besar yakni 0,35.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Uji hipotesis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari responden dan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Melalui uji hipotesis, peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh maupun hubungan antara variabel independen dan

variabel dependen.

- a. Analisis hubungan ini dengan terlebih dulu melakukan resampling dengan mengenakan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Hasil *bootstrapping* yang didapat merupakan nilai *t-statistik* pada setiap jalur hubungan yang digunakan guna menguji suatu hipotesis
- b. Uji *t-statistik (bootstrapping)*, Digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel lain.
- c. Uji hipotesis yang di gunakan dalam model PLS-SEM adalah *t-statistik*. Hasil uji *t-Statistik* dapat dilihat dari nilai original sampel untuk melihat pengaruh positif atau negatif nilai *p value* untuk melihat signifikan.
 - a) Jika nilai *P-Value* $< 0,5$, maka signifikan
 - b) jika nilai *P-Value* $> 0,5$, maka tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Fakultas ekonomi dan bisnis islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya fakultas ekonomi dan bisnis islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No. 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundat di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut Adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syasudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk

melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu–ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada Ketika masih dibawah bendera STAIN. Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) fakultas d lingkungan IAIN Padangsidimpuan, yaitu Fakultas Trbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomomi dan Bisnis Islam.

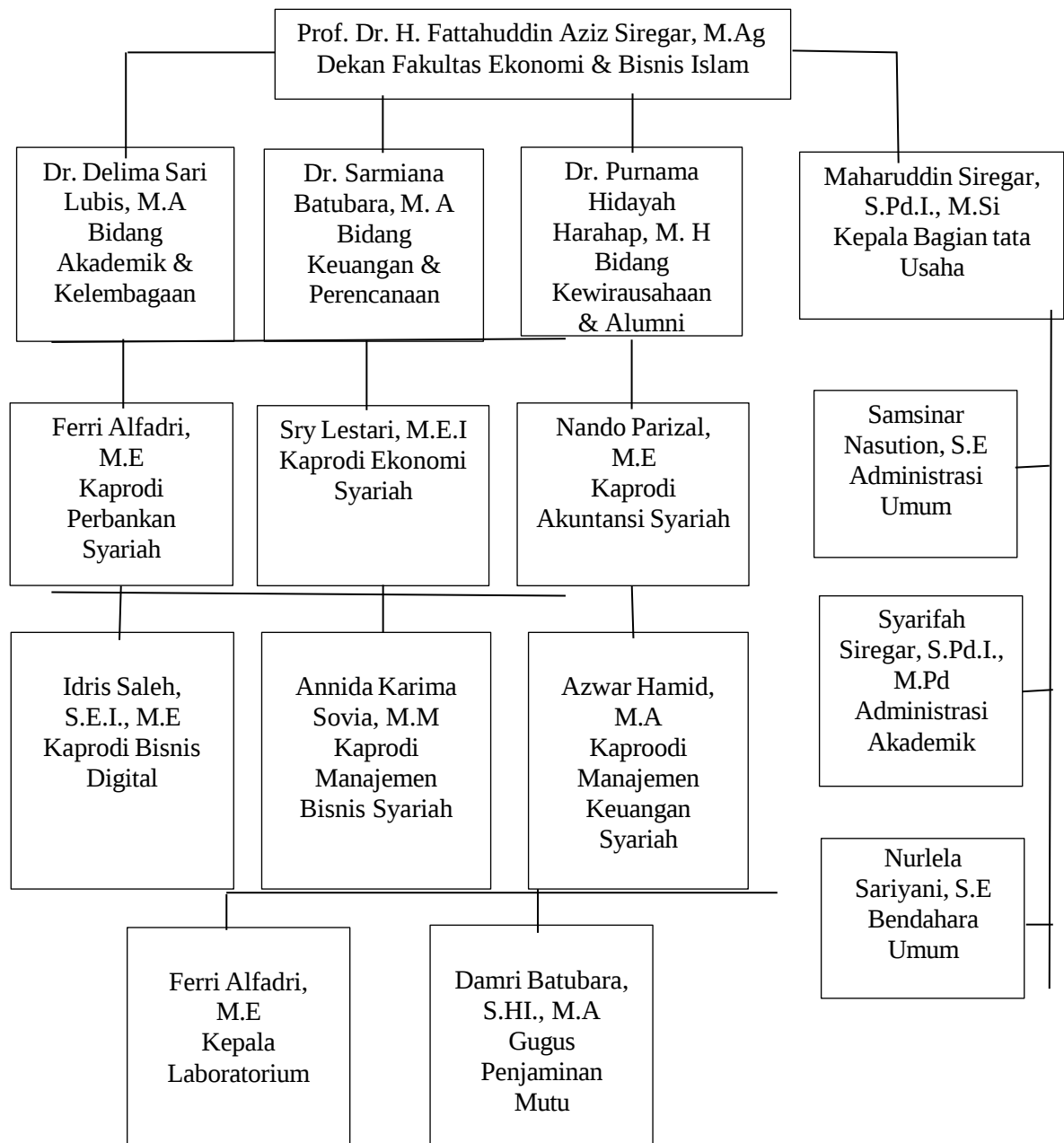
IAIN Padagsidimpun resmi menjadi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (syahada) pada tanggal 8 juni 2022. Sekarang Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam sudah memiliki 6 Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajem Keuangan syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Akuntansi Syariah dan Bisnis Digital.⁵⁴

⁵⁴ <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>, di akses pada tanggal 15 april 2026 pukul 00.51 wib.

2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar VI. 1 Struktur Organisasi FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

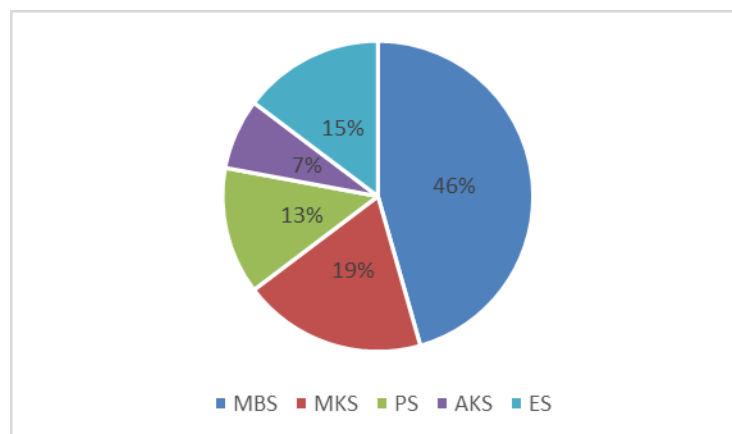


B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada 68 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Dimana dalam penyebaran angket pada penelitian para responden memberikan nilai atau jawaban terhadap pernyataan yang dianggap sesuai dengan yang dirasakan responden pada setiap variabelnya.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

Gambar IV. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

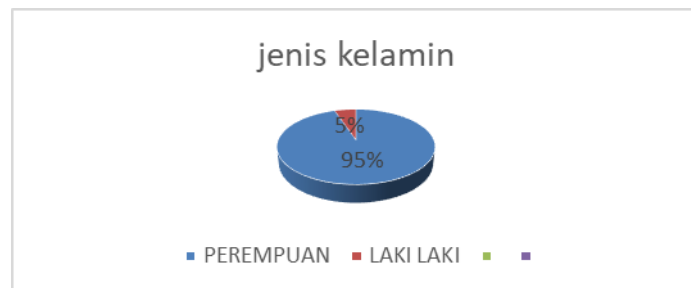


Sumber: Data Primer Diolah 2026

Berdasarkan gambar IV. 2 diatas dilihat bahwa jumlah responden Program Studi PS sebanyak 9 orang (13%), ES sebanyak 10 oarang (15%), MKS sebanyak 13 orang (19%), MBS sebanyak 31 orang (46%), AKS sebanyak 5 orang (7 %).

2. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar IV. 3 Jumlah Responden Jenis Kelamin



Sumber: Data Primer Diolah 2026

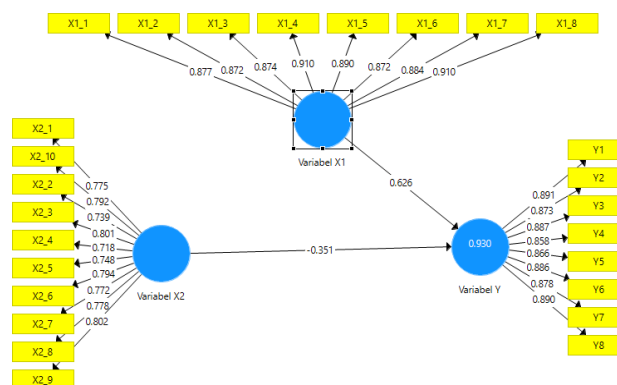
Berdasarkan gambar IV. 3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin Laki-Laki 10 orang (5%) dan Perempuan 58 orang (95%).

C. Analisis Data

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji Validitas Konvergen

Gambar IV. 4 Nilai *Factor Loading*



Sumber: SmartPls, 2026

Pada Gambar IV. 4 di atas, dapat dilihat beberapa indikator yang sudah memenuhi syarat nilai *factor loading* $> 0,7$. Seluruh

variabel telah memiliki kriteria yang telah ditentukan seluruh variabel sudah dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

Table IV. 1 Nilai AVE (*Average Variant Extracted*)

Variabel	Kriteria	AVE
Motivasi	>0.5	0,786
Persepsi Risiko		0,597
Minat Berinvestasi		0,772

Sumber: SmartPls, 2026

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat nilai (*Average Variant Extracted*) pada semua variabel bernilai $> 0,50$ hal tersebut dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya.

b. Uji Validitas Diskriminan

Tabel IV. 2 Nilai Cross Loading

Indikator	Motivasi(X1)	Persepsi Risiko(X2)	Minat Berinvestasi(Y)
X1_1	0,877		
X1_2	0,872		
X1_3	0,874		
X1_4	0,910		
X1_5	0,890		
X1_6	0,872		
X1_7	0,884		
X1_8	0,910		
X2_1		0,775	
X2_2		0,739	
X2_3		0,801	
X2_4		0,718	
X2_5		0,748	
X2_6		0,794	
X2_7		0,772	
X2_8		0,778	
X2_9		0,802	
X2_10		0,792	
Y1			0,891
Y2			0,873
Y3			0,887
Y4			0,858
Y5			0,866
Y6			0,886

Y7			0,878
Y8			0,890

Sumber: SmartPLS, 2026

Selanjutnya salah satu kriteria yang dilakukan untuk uji validitas diskriminan yaitu dengan dilihat nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel yang diukur. Dimana nilai *cross loading* pada indikator variabel itu sendiri harus lebih besar di bandingkan dengan idikator lainnya. Berdasarkan Tabel IV. 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel itu sendiri dalam model ini sudah lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* indikator variabel lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid karna telah memenuhi kriteria uji validitas.

c. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas dapat dilihat dengan melihat nilai *composit realibity* dan *Cronbach's alpha* yang mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel Ketika *composite reability* dan *Cronbach's alpha* >0.70. Berikut tabel IV.3 untuk melihat nilai *compoite realibity* dan *cronbach's alpha* pada setiap variabel dalam penelitian.

Tabel IV. 3 Composite Realibity dan Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1. Motivasi	0,961	0,967	Reliabel
X2. Persepsi Risiko	0,925	0,937	Reliabel
Y. Minat Berinvestasi	0,958	0,964	Reliabel

Sumber: SmartPLS, 2026

Dari tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel telah memenuhi syarat yang telah ditentukan yakni pada nilai *compoite realibity* dan *croncbach's alpha* > 0.70 hal ini dapat dikatakan semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat realiabilitas yang sesuai.

2. Model Pengukuran (*Inner Model*)

a. *R-Square*

Nilai *R-Square* digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independent dapat menjelaskan variabel dependent. Kriteria nilai *R-Square* sebesar 0-1 dengan kategori yng digunakan yaitu 0,1-0,3 (model lemah). 0,3-0,6 (model moderat). 0,6-0,10 (model Kuat). Berikut Tabel IV.4 untuk melihat besarnya nilai *R-Square* pada penelitian ini.

Tabel IV. 4 *R-Square*

Variabel	R Square
Minat Berinvestasi (Y)	0,930

Sumber: SmartPLS, 2026

Bedasarkan tabel IV. 4 di atas dapat dilihat bahwa variabel Minat Berinvestasi memiliki *R-Square* sebesar 0,930 yang berarti dinyatakan model pada penelitian ini dinyatakan model kuat, yang mana dapat dijelaskan bahwa variabel Motivasi Berinvestasi dan Persepsi Risiko mampu menjelaskan variabel Minat Berinvestasi sebesar 93% dan sisanya sebanyak 7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

b. F-Square

Uji *F-Square* merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan R-square pada konstruk endogen perubahan nilai R-square tersebut memperlihatkan pengaruh konstruk endogen terhadap konstruk endogen terkait dengan keberadaan substantif pengaruhnya nilai. F-square kategori kecil 0,02, kategori menengah 0,15, dan kategori besar yakni 0,35.

Tabel IV. 5 *F-Square*

Variabel	Minat Berinvestasi(Y)	Motivasi(X1)_	Persepsi Risiko(X2)_
Minat Berinvestasi(Y)			
Motivasi(X1)_	0,603		
Persepsi Risiko(X2)_	0,189		

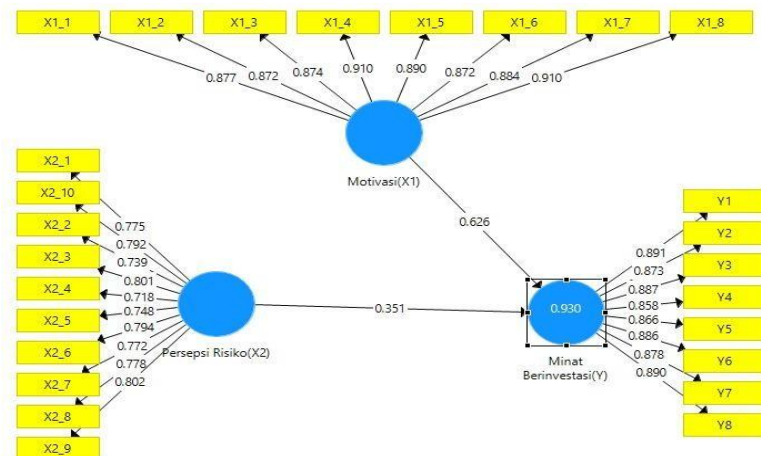
Sumber: SmartPls, 2026

Berdasarkan tabel IV. 5 *F-Square* di atas, dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai *F-Square* sebesar 0,603, maka Motivasi Investasi (X_1) terhadap Minat Berinvestasi (Y) termasuk dalam Kategori Kuat.
- 2) Nilai *F-Square* sebesar 0,189, maka pengaruh Persepsi Risiko (X_2) terhadap Minat Berinvestasi (Y) termasuk dalam Kategori Sedang.

3. Uji hipotesis

Gambar IV.6 Nilai Uji Hipotesis *Bootstrapping*



a. *Path Coeffisien*

Tabel IV.6 Nilai *Path Coeffisien*

Variabel	Original Sample	P Values
Motivasi Investasi (X1) -> Minat Berinvestasi(Y)	0,626	0,000
Persepsi Risiko(X2) -> Minat Berinvestasi(Y)	-0,351	0,000

Sumber: SmartPLS, 2026

Path Coeffisien adalah nilai yang menunjukkan arah dan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam model penelitian Berdasarkan tabel IV.6 di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. $X_1 - Y = 0,626$ (positif). P-Value $0,000 < 0,5$ (signifikan), maka Motivasi Investasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

2. $X_2-Y = -0,351$ (Negatif). P -value $0,000 < 0,5$ (signifikan), maka Persepsi Risiko(X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2023. Data diolah dengan menggunakan bantuan SmartPLS 3. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan angkatan 2023. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk melakukan investasi.

Motivasi investasi dalam penelitian ini mencakup dorongan internal maupun eksternal, seperti keinginan untuk mencapai kebebasan finansial, memperoleh keuntungan di masa depan, serta adanya pengaruh dari lingkungan sosial dan perkembangan teknologi finansial. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai pentingnya investasi sejak dini cenderung lebih terdorong untuk mulai berinvestasi dibandingkan dengan mereka yang kurang memiliki motivasi.

Hasil ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa faktor psikologis, khususnya motivasi, berperan penting dalam menentukan keputusan seseorang dalam berinvestasi. Mahasiswa sebagai generasi muda yang berada dalam fase produktif memiliki potensi besar untuk menjadi investor aktif, terutama ketika mereka didukung oleh motivasi yang kuat.

Selain itu, perkembangan akses informasi melalui media digital dan edukasi investasi yang semakin mudah dijangkau turut memperkuat motivasi mahasiswa. Adanya platform investasi yang praktis dan modal awal yang relatif terjangkau juga menjadi faktor pendukung meningkatnya minat berinvestasi.

Namun demikian, meskipun motivasi investasi terbukti berpengaruh signifikan, masih terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki minat rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, persepsi risiko yang tinggi, serta keterbatasan dana yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan literasi keuangan dan edukasi investasi secara berkelanjutan agar motivasi yang dimiliki dapat diikuti dengan tindakan nyata dalam berinvestasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi merupakan faktor penting yang memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan angkatan 2023. Semakin baik motivasi yang dimiliki, maka akan semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jyaneta Priani dkk (2024) dan penelitian Dito Wardianda (2025) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Moh Tito Ari Nugroho (2021) yang menyimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Selain itu, penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Ngamaliyatul Chabai (2024) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, terdapat beberapa alasan mengapa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, yaitu:

- a. Pengaruh lingkungan sosial, seperti teman, keluarga, dan media sosial yang mendorong mahasiswa untuk berinvestasi, terutama setelah melihat pengalaman dan keuntungan yang diperoleh orang lain.
- b. Keinginan memperoleh keuntungan (return), yaitu motivasi untuk mendapatkan tambahan pendapatan atau passive income melalui kegiatan investasi.

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh Negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidempuan angkatan 2023. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah minat mereka untuk melakukan investasi.

Persepsi risiko dalam penelitian ini berkaitan dengan pandangan mahasiswa terhadap kemungkinan kerugian, ketidakpastian keuntungan, serta kekhawatiran akan kehilangan modal. Mahasiswa yang memiliki persepsi bahwa investasi mengandung risiko tinggi cenderung merasa ragu dan takut untuk memulai investasi

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memandang risiko sebagai hambatan utama dalam berinvestasi. Kurangnya pengalaman dan pemahaman terkait pengelolaan risiko menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tingginya persepsi risiko tersebut. Akibatnya, meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang investasi, mereka belum tentu memiliki keberanian untuk terlibat secara langsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko merupakan faktor yang berpengaruh penting terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jyaneta Priani dkk (2024) dan penelitian Dito Wardianda (2025) yang menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Moh Tito Ari Nugroho (2021) yang menyimpulkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Selain itu, penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Anisa Dewi Arismaya (2024) yang menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan angkatan 2023, diperoleh informasi bahwa persepsi risiko menjadi salah satu faktor yang meningkatkan minat berinvestasi. Hal ini terlihat dari:

- a. Pemahaman bahwa setiap investasi memiliki risiko dan keuntungan, sehingga mahasiswa lebih terdorong untuk mempelajari investasi sebelum mengambil keputusan.
- b. Kemampuan dalam memahami dan mengelola risiko, membuat mahasiswa lebih percaya diri untuk berinvestasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap risiko investasi, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi adalah:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala.
3. Keterbatasan dalam pengguna variabel independent. Dimana masih ada beberapa fakkor yang memengaruhi minat berinvestasi, namun peneliti hanya menggunakan 2 variabel indepeden saja yaitu, Minat investasi dan Persepsi risiko. Meskipun demikian peneliti tetap harus berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan do'a dan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan angkatan 2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.
2. Persepsi risiko berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki mahasiswa, maka minat berinvestasi cenderung menurun.

Secara keseluruhan, motivasi investasi dan persepsi risiko merupakan faktor penting yang memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Motivasi menjadi faktor pendorong, sedangkan persepsi risiko menjadi faktor penghambat dalam keputusan berinvestasi.

B. Implikasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, diharapkan dapat meningkatkan upaya dalam memberikan pemahaman mengenai investasi kepada mahasiswa. Edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif terkait pentingnya investasi sejak dini, jenis-jenis investasi, serta

cara mengelola risiko diharapkan mampu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Selain itu, penanaman nilai-nilai keuangan berbasis prinsip Islam juga perlu diperkuat agar mahasiswa tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada aspek keberkahan dan kehalalan.

2. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dalam berinvestasi serta memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko investasi. Hal ini penting agar mahasiswa tidak hanya memiliki minat, tetapi juga keberanian dan kesiapan dalam mengambil keputusan investasi secara rasional. Oleh karena itu, mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman melalui pembelajaran mandiri, mengikuti seminar atau pelatihan investasi, serta mulai mempraktikkan investasi secara bertahap dengan tetap memperhatikan manajemen risiko. Dengan demikian, mahasiswa dapat membentuk perilaku investasi yang lebih bijak, terencana, dan bertanggung jawab.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi, khususnya terkait risiko dan cara

mengelolanya, sehingga tidak hanya termotivasi tetapi juga berani untuk memulai investasi.

2. Bagi Pihak Universitas

Kampus diharapkan lebih aktif dalam menyelenggarakan kegiatan edukasi investasi seperti seminar, workshop, dan pelatihan, serta menyediakan wadah praktik investasi agar mahasiswa dapat belajar secara langsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, pendapatan, atau pengaruh teknologi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

4. Bagi Praktisi/Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan diharapkan dapat memberikan edukasi yang lebih masif dan menyediakan layanan investasi yang mudah diakses serta ramah bagi mahasiswa sebagai investor pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Abdi, A. R., & Razak, M. (2021). *Pasar modal syariah di Indonesia: Tinjauan teori dan aspek hukum*.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Afgani, W., Fatimah, & Siroj, R. A. (2024). Metode penelitian kuantitatif: Pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.
- Arifin, M. M., et al. (2023). *Motivasi dalam pendidikan*. Litnus.
- Arismaya, A. D. (2024). Literasi keuangan, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Akuntansi*.
- Azhari, I., & Nainggolon, E. P. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Claudia, C., Anita, E., & Fufita, N. (2023). Pengaruh persepsi risiko dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat investasi saham syariah.
- Dantes, R. (2019). *Pasar modal syariah*. Wade Group.
- Dewantara, W., Alfarizi, M., & Napitupulu, I. H. (2025). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi di pasar modal pada mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*.
- Hernanda, F. C., & Mildawati, T. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi dalam pasar modal

bagi generasi milenial di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Huda, N., & Nasution, M. E. (n.d.). *Investasi pada pasar modal syariah*. Kencana Prenadamedia Group.

Mardiya, N. N., Sohandina, S. W., & Azmi, Z. (2024). Minat berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.

Muhaldi, I. (2023). *Analisis pengaruh pengetahuan, motivasi, return, dan risiko terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di pasar modal*.

Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *Konsep dasar structural equation model-partial least square (SEM-PLS) menggunakan SmartPLS* (p. 10). Pascal Books.

Nasution, A. R. S. (2021). Identifikasi permasalahan penelitian. *Journal of Education*.

Nugroho, M. T. A. (2021). *Pengaruh motivasi, modal investasi, persepsi risiko, pelatihan pasar modal, dan return terhadap minat investasi di pasar modal dengan pemahaman investasi sebagai variabel moderasi*.

Nuzullina, S., & Nasution, M. D. T. P. (2025). The impact of financial capability on well-being: Serial mediation by anxiety and behavior among Indonesian retail investors. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.

Paningrum, D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Cakra Brahmanda Lentera.

- Priaini, J., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2024). Pengaruh motivasi, persepsi risiko, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di masa pandemi COVID-19: Studi kasus pada mahasiswa FEB UNRAM.
- Ratmojo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugroheni, S. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi saham syariah. *Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Salsabila, C. C., Haryadi, & Roestijawati, N. (2019). Pengaruh pengetahuan, motivasi, dan persepsi risiko terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri dasar yang dimoderasi faktor pengawasan pada civitas hospitalia RSGM UNSOED. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(3), 3.
- Salsabila, H. Z., Susanto, & Hutami, L. T. H. (2021). Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan pembelian online pada aplikasi Shopee. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.
- Selasi, D., & Nu'umah, L. N. (2025). Pengaruh minat berinvestasi pada generasi anak muda di pasar modal syariah. *Jurnal Manuhara*.
- Silfiani, Y., & Dahlan, K. S. (2023). Financial factors to investment decisions: The mediating role of financial behavior. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*.
- Siregar, B. G., & Hardana, A. (2021). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis*. Merdeka Kreasi.
- Soemitra, A. (2014). *Masa depan pasar modal syariah di Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (p. 206). Alfabeta.

Viddy, A. (2024). *SmartPLS untuk vokasi* (p. 16). Uwais Inspirasi Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : RIZKY KHASANAH
NIM : 22 405 00016
Tempat/tanggal lahir : Batam, 10 April 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Tanobato
Agama : Islam
No Hp : 081265378221
Email : riskykhasanah88@gmail.com
Motto Hidup : Tetaplah Hidup Seakan Besok Doa Kita Terkabul

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Samsul Bahri Siregar
Nama Ibu : Masjuita Ritonga
Pekerjaan : **Ayah** : Pensiun
Ibu : IRT
Alamat : Perumahan Citra Indah City, Jalan Raya Cileungsi-
Jonggol No. 23, Sukamaju, Blok AT7

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD NEGERI MAMPIR

SMP NEGERI 2 PAKUHAJI

SMA SWASTA KAMPUS

Dokumentasi Pergerakan Saham di Stocbit



FOREIGN ACTIVITY MIDDAY			
by Stockbit Sekuritas 12 June 2026			
ALL MARKET TRANSACTION			
Foreign Buy		Foreign Sell	Net Foreign Buy
4.19T		-3.70T	492.48B
▲ Top Net Foreign Buy			
Sorted by value			
#	Code	Value*	Volume
1	BBCA	182.52B	30.36M
2	DSSA	126.76B	160.55M
3	BRMS	79.93B	150.98M
4	BUMI	78.54B	510.57M
5	ANTM	74.84B	26.50M
6	AMMN	56.55B	17.21M
7	DEWA	38.40B	120.31M
8	TPIA	34.58B	18.39M
9	INCO	24.41B	5.23M
10	BIPI	23.63B	155.23M
11	TINS	21.94B	6.62M
12	ARCI	18.88B	19.94M
13	PTBA	15.38B	5.92M
14	BULL	14.46B	40.83M
15	ITMG	14.05B	609.00K
16	INDF	13.16B	2.02M
17	BNBR	12.97B	118.69M
18	MBMA	12.94B	27.49M
19	HRTA	11.52B	6.08M
20	MDKA	11.33B	4.37M
▼ Top Net Foreign Sell			
Sorted by value			
#	Code	Value*	Volume
1	BBRI	-274.01B	-95.44M
2	BMRI	-41.17B	-9.58M
3	ASII	-34.95B	-7.32M
4	CUAN	-18.01B	-26.08M
5	EMAS	-17.56B	-2.50M
6	ICBP	-16.62B	-2.64M
7	BUVA	-16.17B	-21.74M
8	KLBF	-14.85B	-20.21M
9	BRPT	-13.17B	-7.65M
10	ESSA	-6.99B	-11.53M
11	INKP	-5.22B	-681.50K
12	UNVR	-5.12B	-3.11M
13	SMGR	-4.22B	-2.69M
14	AMRT	-4.02B	-2.99M
15	KOTA	-3.87B	-42.30M
16	TAPG	-3.76B	-2.58M
17	AKRA	-3.71B	-2.90M
18	JPFA	-3.51B	-1.88M
19	CPIN	-3.47B	-1.06M
20	MDIA	-3.46B	-45.29M
*Dihitung menggunakan data harga rata-rata sesi I			





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1088 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/04/2026

30 April 2026

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth;

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan
di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang
tersebut dibawah ini:

Nama : Rizky Khasanah
NIM : 2240500016
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang
sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Motivasi dan Persepsi Risiko
Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa UIN Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2025**". Dengan ini kami mohon
kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di
atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512-201403 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla